

**PENGARUH SUKU BUNGA BI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP ROA
STUDI PADA BNI SYARIAH PERIODE 2012-2016**



Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi dan
Bisnis Islam**

Oleh

Bhakti Fahlevi

NPM : 1451020026

Jurusan : Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
2018 M / 1439 H**

PENGARUH SUKU BUNGA BI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP ROA
STUDI PADA BNI SYARIAH BNI SYARIAH PERIODE 2012-2016

Skripsi
Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi dan

Bisnis Islam



Oleh

Bhakti Fahlevi

NPM : 1451020026

Jurusan : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.I

Pembimbing II : Suhendar, M.S.Ak., Akt.,

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG

2018 M / 1439 H

ABSTRAK

Geliat perkembangan bank syariah di Indonesia diawali pada tahun 1992 dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Bank dengan konsep syariah pertama kali muncul, lalu kemudian mulai bermunculan bank yang berbasis syariah misalnya BNI Syariah dll. Berangkat dari fenomena yang mulai menjadi tren peneliti disini ingin meneliti apakah Suku Bunga BI dan Nilai Tukar Rupiah mempengaruhi ROA pada Bank BNI Syariah.

Pengolahan data dilakukan secara elektronik yaitu menggunakan Microsoft Excel Windows 2007 dan SPSS 22.0 untuk memperoleh hasil yang dapat menjelaskan variabel-variabel yang diteliti yaitu variabel independent (variabel bebas) yang terdiri dari suku bunga dan valas serta yang menjadi variabel dependennya (variabel terikat) adalah *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan uji t dari variabel independent yang dimasukkan kedalam model regresi variabel suku bunga mendapatkan hasil H_1 ditolak karena pada variabel X_1 nilai t_{hitung} pada suku bunga (X_1) sebesar $-1,387$ signifikan pada $0,300$ sedangkan nilai t_{tabel} (lampiran t-tabel) $\alpha 0,05$, maka dapat dinilai t_{tabel} sebesar 2.000 . Atau dapat disederhanakan suku bunga (X_1) sebesar $-1,387 < 2000$, dengan demikian H_1 ditolak. Berarti hipotesis pertama yang menyatakan suku bunga berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah tidak berpengaruh berdasarkan hasil uji statistic dan terbukti kebenarannya. Dan nilai t_{hitung} pada laba (X_2) sebesar $0,752$ signifikan pada $0,530$ sedangkan nilai t_{tabel} (lampiran t-tabel) $\alpha 0,05$, maka dapat dinilai t_{tabel} sebesar 2.000 . Atau dapat disederhanakan laba (X_2) sebesar $0,752 < 2000$, dengan demikian H_2 ditolak. Berarti hipotesis kedua yang menyatakan nilai tukar valas berpengaruh negative terhadap *Return on Asset* adalah berpengaruh dan terbukti kebenarannya. Berdasarkan uji f dari variabel suku bunga dan nilai tukar valas mendapat hasil H_1 ditolak, yang berarti tidak berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset*.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Suku Bunga BI dan Nilai Tukar Rupiah terhadap
ROA Studi pada BNI Syariah periode 2012-2016
Nama : Bhakti Fahlevi
NPM : 1451020026
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syari'ah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.I

Suhendar, M.S.Ak., Akt.

NIP. 19770725 200212 1 001

NIP.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Ahmad Habibi, S.E., M.E.

NIP. 197905142003121003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung 35131

SURAT PERNYATAAN
PENGESAHAN

Skripsi dengan Pengaruh Suku Bunga BI dan Nilai Tukar Rupiah terhadap ROA Studi pada BNI Syariah periode 2012-2016, disusun oleh Bhakti Fahlevi, NPM:1451020026, Jurusan Perbankan Syariah, diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada

hari/tanggal : Rabu, 28-November-2018

Waktu : 13:00-14:30

Ruangan : Dekanat 3c

TIM MUNAQOSYAH

Ketua sidang : Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I

Penguji 1 : Hanif S.E., M.M

Penguji 2 : Budimansyah, M.Kom.I

Sekretaris : Diah Mukminatul H.S.E.I., M.E.Sy

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Moh. Bahrudin, M.A.
NIP. 19580824 1989031003

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.(QS. Al-Baqarah : 286)¹

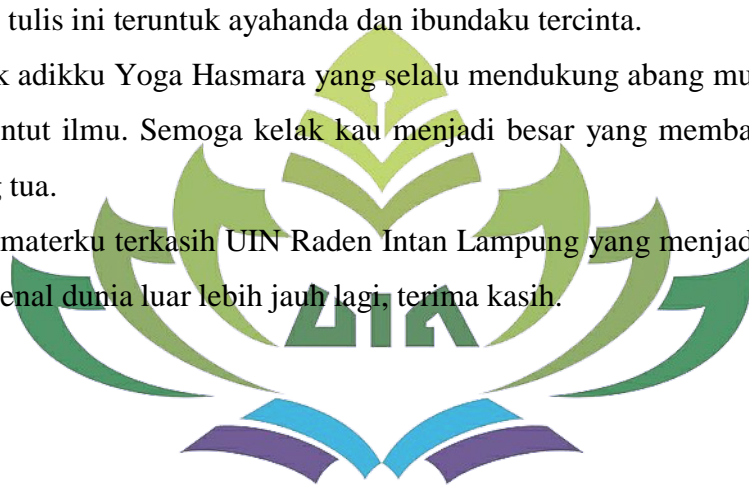


¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an* dan terjemahannya dilengkapi tajwid warna (jakarta:sahifa,2014),h.47

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dan dedikasikan dalam bentuk rasa syukur yang mendalam dan terima kasih yang amat mendalam kepada :

1. Kedua orang tuaku Ayahanda Yung Martinus dan Ibunda Rita Diana terkasih, tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayahanda dan ibundaku, setulus hatimu bunda, searif arahanmu ayah. Doamu hadirkan keridhaan untukku, petuahmu tuntun jalanku. Pelukmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan doa malammu. Kini diriku telah selesai dalam studiku dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-Mu ya Allah. Kupersembahkan karya tulis ini teruntuk ayahanda dan ibundaku tercinta.
2. Untuk adikku Yoga Hasmara yang selalu mendukung abang mu ini untuk terus menuntut ilmu. Semoga kelak kau menjadi besar yang membanggakan kedua orang tua.
3. Almamaterku terkasih UIN Raden Intan Lampung yang menjadi pijakan untuk mengenal dunia luar lebih jauh lagi, terima kasih.



RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Bhakti Fahlevi
2. Tempat tanggal lahir : Way Harong, 08-Oktober-1996
3. Alamat : Way Harong Kec. Waylima Kab. Pesawaran
Lampung
4. Email : Bhaktifahlevi96@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. TK Matlaul Anwar Pasar baru kedondong selesai pada tahun 2002
2. MIN MODEL Pesawaran selesai pada tahun 2008
3. SMP IT Nurul Iman Purworejo selesai pada tahun 2011
4. SMA N 1 Gading Rejo selesai pada tahun 2014
5. UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
selesai pada tahun 2018

III. PENGALAMAN ORGANISASI

1. 2014-2015 Anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia
2. 2016-2017 Ketua Bidang SOS-POL Dewan Eksekutif Mahasiswa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. 2015 Ketua Bawas Pemira Fakultas Syariah dan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam
4. 2017 Ketua Pelaksana Dema Febi Fest Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam

Bandar Lampung, 2018

Bhakti Fahlevi
NPM.1451020026

KATA PENGANTAR

Assamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limbahan nikmat, rahmat dan kasih sayang-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW. Pembawa syafaat bagi umatnya dihari akhir nanti. Atas Rahmat-Nya pula Skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul : **“PENGARUH SUKU BUNGA BI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP ROA STUDI PADA BNI SYARIAH PERIODE 2012-2016”**. Adapun penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Gelar Sarjana Ekonomu (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

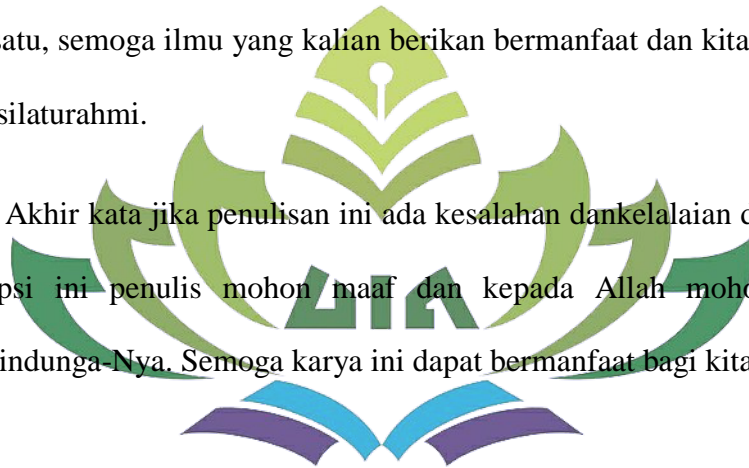
Penulis menyadari bahwa pembuatan Skripsi ini penuh dengan kekurangan dan tentunya tidak akan selesai tanpa dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini dengan penuh kerendahan hati perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr.Moh.Bahrudin,M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Ahmad Habibi,S.E.,M.E. selaku ketua Jurusan Perbankan Syariah Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

3. Bapak Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.I dan Bapak Suhendar, M.S.Ak., Akt. Selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak memberikan dan memberikan waktu di sela kesibukannya serta tidak lupa selalu memberikan motivasi hingga akhirnya terselesaikannya Skripsi ini.
4. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak memberikan arahan yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan program studi.
5. Spesial teruntuk seseorang yang masih menjadi rahasia Illahi, yang pernah singgah ataupun belum sempat berjumpa, terimakasih untuk semuanya yang pernah tercurah untukku. Untuk seseorang yang ada di relung hati percayalah bahwa hanya ada satu nama yang selalu kusebut ditiap doaku.
6. Tanpamu teman aku tak pernah berarti, tanpamu teman aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa. Teruntuk teman seperjuanganku Agung Rahmanda, Julian Adi, Mahesa Putra Pratama, M.syarifuddin, Maulian Andita, Nasrul Hadi, Riza Sevtarianda, Rido Aristian, Rangga Budiarta, Yogi Prazani terimakasihku untuk empat tahun lamanya kita yang saling menguatkan.
7. Teruntuk teman-teman sekelas dan seperjuangan Perbankan Syariah D terimakasih telah banyak memberi bumbu dalam penulisan penelitian ini.
8. Teman-teman angkatan di Perbankan Syariah 2014 terimakasih sedikit banyak berperan dalam penyelesaian penelitian ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

10. Sahabat pergerakan Rayon Ekonomi dan Bisnis Islam Komisariat UIN Raden Intan Lampung terimakasih atas segala yang diberikan sehingga terbentuknya pribadi yang lebih berkualitas dan intelektualisme.
11. Teman-teman kosan Hillal para pria tangguh Deden, Guntur, Teguh, Yogi dll. Temen ngopi sambil berhayal tentang masa depan.
12. PT GO-JEK dan GRAB terimakasih telah memberikan penghasilan sampingan di sela-sela penyelesaian penelitian ini.
13. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga ilmu yang kalian berikan bermanfaat dan kita selalu menjaga api silaturahmi.

Akhir kata jika penulisan ini ada kesalahan dan kelalaian dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf dan kepada Allah mohon ampun dan perlindungan-Nya. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



Bandar Lampung, 2018

Bhakti Fahlevi

NPM.1451020026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Suku Bunga Bank Indonesia	
1. Definisi Suku Bunga Bank Indonesia.....	14
2. Tujuan Bank Indonesia.....	14
3. Teori Bunga.....	15
B. Valuta Asing	
1. Definisi Valuta Asing.....	18

2. Fungsi Valuta Asing.....	20
3. Macam-macam Kurs.....	21
C. <i>Return On Assets</i> (ROA)	
1. Definisi <i>Return On Assets</i> (ROA).....	23
2. Tujuan Rasio Prabilitas.....	25
3. Jenis Rasio Profabilitas	25
D. Bank Umum Syariah	
1. Definisi Bank Umum Syariah.....	26
2. Prinsip dan Karakteristik Bank Syariah.....	27
3. Produk Pembiayaan Bank Syariah	28
4. Produk Penghimpun Dana Bank Syariah	33
E. TINJAUAN PUSTAKA.....	35
F. KERANGKA FIKIR.....	36
G. HIPOTESIS.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Jenis dan Sumber Data.....	39
C. Metode Pengumpulan Data.....	40
D. Populasi dan Sample.....	41
E. Definisi Oprasional variabel.....	42
F. Metode Analisis Data.....	44

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Variabel Penelitian Metode Pendekatan Penelitian.....	49
B. Analisis Deskriptif Penelitian	49
C. Uji Asumsi Klasik.....	54
1. Uji Normalitas.....	54
2. Uji Multikolinearitas.....	55
3. Uji Heterokedastisitas.....	57

4. Uji Autokorelasi.....	59
5. Regresi Linier Berganda.....	60
6. Uji Secara Parsial (Uji t).....	61
7. Uji secara Simultan (Uji F).....	64
D. Hasil Uji Hopotesis.....	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Suku Bunga Bank Indonesia.....	50
4.2 Nilai Tukar Rupiah	51
4.3 <i>Return On Assets</i> (ROA).....	52
4.4 Deskripsi Statistik.....	53
4.5 <i>The One Kolmogorov test</i>	54
4.6 Uji <i>Multikolinieritas</i>	56
4.7 Uji <i>Heteroskedasitas</i>	57
4.8 Uji <i>Auto Korelasi</i>	58
4.9 <i>Regresi Linier Berganda</i>	60
4.10 Analisis Uji t (Parsial).....	62
4.11 Analisis Uji F(Simultan).....	64



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Berita Acara Seminar Proposal
2. Lampiran 2 : SK Pembimbing
3. Lampiran 3 : Kartu Konsultasi Skripsi
4. Lampiran 4 : Rasio Kurs Mata Uang Asing (USD) dan Rasio BI *Rate*
5. Lampiran 5 : Output Analisis Data SPSS
6. Lampiran 6 : Ikhtisar Keuangan BNI Syariah periode 2012-2016



BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk mempermudah pemahaman terhadap judul skripsi maka perlu ada nya uraian terhadap arti dari kata yang dimaksudkan dalam penulisan skripsi. Judul skripsi ini adalah “**PENGARUH SUKU BUNGA BI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP ROA STUDI PADA BNI SYARIAH PERIODE 2012-2016**”. Maka dari itu penulis menjelaskan pengertian dari istilah yang bersangkutan dengan judul tersebut agar tidak adanya kesalah pahaman dalam pemaknaan arti. Diantara uraian yang penulis jelaskan, yaitu :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu akibat yang terjadi dari dua variabel atau lebih yang mencari tautan diantaranya. Penilaian terhadap faktor-faktor tersebut dilakukan melalui penilaian kualitatif setelah mempertimbangkan pengaruh dari faktor lainnya seperti kondisi industri perbankan dan perekonomian nasional.¹

¹ Muchdarsyah sinungan. *Manajemen Dana Bank*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2000) hlm

2. Suku bunga Bank Indonesia

Suku bunga Bank Indonesia adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.²

3. Nilai tukar Rupiah

Nilai tukar Rupiah adalah rasio nilai antara suatu mata uang rupiah dengan mata uang lainnya yang memiliki fungsi sebagai alat pembayaran dalam membiayai setiap transaksi dibidang ekonomi keuangan internasional dan mempunyai catatan kurs resmi atas bank sentral.³

4. *Return on assets* (ROA)

Return on assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan.⁴

5. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga dimana operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadits Nabi Saw. dengan kata lain Bank Umum Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam

²<http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/penjelasan>(6 mei 2018)

³Hamdy hadi, *Manajemen Keuangan Internasional* (jakarta:mitra wacana media.2004)hlm 17

⁴kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT,RAJAGRAFINDO PERSADA, 2008), hlm 208.

lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.⁵

B. ALASAN MEMILIH JUDUL

Adapun alasan penulis memilih judul pengaruh suku bunga Bi dan nilai tukar rupiah terhadap Roa (return on assets) studi pada Bank Syariah di Indonesia periode 2012-2016 sebagai berikut :

1. Secara Objektif

Keberadaan bank yang menerapkan prinsip Islam dalam sistem perbankan di Indonesia telah dikembangkan mulai tahun 1992, diawali oleh berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang kemudian disusul oleh lembaga-lembaga keuangan Islam lainnya, seperti Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan *Baitul Maal Wat-tamwil* (BMT). BUS merupakan badan usaha yang memiliki independensi kebijakan sehingga memiliki otonomi dalam memilih strategi bisnis dan pengembangannya.

Sejauh ini perkembangan bank syariah di Indonesia makin pesat dengan adanya beberapa bank konvensional merger perusahaan nya menjadi syariah misalnya BNI Syariah (BNIS), Bank Syariah Mandiri (BSM), BRI Syariah (BRIS) dan lain sebagainya. Oleh sebab itu penulis tertarik mengangkat judul diatas karena perkembangan perbankan syariah yang mulai menunjukkan geliatnya.

⁵Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014) hlm 2

2. Secara Subjektif

- a. Memberikan pengetahuan baru bagi penulis dan wawasan baru bagi para pembaca mengenai penelitian yang dibuat oleh penulis, dan memberikan motivasi terhadap perusahaan yang bersangkutan untuk meningkatkan kinerja keuangan.
- b. Pokok bahasan skripsi ini sesuai dengan disiplin ilmu yang menyusun pelajari di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung serta literturnya tersedia di perpustakaan, jurnal, artikel dan data yang diperlukan.

C. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam perkembangan sistem ekonomi dunia saat ini, sistem keuangan dunia pun ikut terkena dampaknya. Kita dapat melihat pada tahun 1998 di Indonesia terjadinya krisis ekonomi dan moneter. Ketika perbankan terpuruk, ekonomi pun ikut terpuruk begitu juga sebaliknya.

Eksistensi lembaga keuangan khususnya sektor perbankan menempati posisi sangat strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi di sektor riil dengan pemilik dana. Dengan demikian, fungsi utama sektor perbankan dalam infrastruktur kebijakan makro ekonomi memang diarahkan dalam konteks bagaimana menjadikan uang efektif untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi.

Dalam perkembangannya, perbankan ada dua macam yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Perbankan

Konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri dari Bank Umum Konvensional, dan Bank Perkreditan Rakyat. Sedangkan perbankan syariah adalah bank Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara syariah dan berdasarkan jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Keberadaan bank yang menerapkan prinsip Islam dalam sistem perbankan di Indonesia telah di kembangkan mulai tahun 1992, dengan diawalinya berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang di susul oleh lembaga-lembaga keuangan islam lainnya, seperti Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan *baitul maal wa-tamwil* (BMT). BUS merupakan badan usaha yang memiliki independensi kebijakan sehingga memiliki otonomi sendiri dalam memilih strategi bisnis dan pengembangannya.

Seaimana yang tertulis dalam Undang–Undang No 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya⁶. Hal ini berlaku pula untuk sektor perbankan syariah, karena Undang–Undang tersebut memuat aturan umum untuk perbankan, baik itu perbankan konvensional maupun perbankan syariah.

⁶Undang – Undang No 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Bank Syariah sebagai lembaga *intermediasi* (perantara) keuangan diharapkan mampu menunjukkan kinerja yang lebih bagus dibandingkan bank-bank yang berbasis pada bunga. Salah satu indikator menilai kinerja keuangan bank adalah melihat tingkat profitabilitas suatu bank. Profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). Semakin besar ROA menunjukkan semakin baik kinerja keuangan karena tingkat *return* (pengembalian) yang semakin besar.

Hubungan bank syariah dan nasabahnya tidak hanya sebatas kreditur dan debitur, tetapi layaknya penyanggah dana (*shohibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*). Maka dari pada itu, pendapatan bank tidak hanya berpengaruh kepada bagi hasil yang dapat diberikan kepada nasabahnya. Melainkan akan selalu meningkatkan *profitabilitas*, karena semakin tinggi *profitabilitas* maka kelangsungan hidupnya makin terjamin.

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai indikator *profitabilitas* adalah *Return on assets* (ROA). Roa merupakan salah satu rasio digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk memperoleh laba. Roa sangatlah penting bagi bank karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan *asset* yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat.⁷ Profitabilitas perbankan adalah suatu kesanggupan atau kemampuan bank

⁷Budi santoso, Totok, Sigit. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. (Jakarta: Salemba Empat. 2006) hlm 91

dalam memperoleh laba.⁸ Di dalam menghitung profitabilitas menggunakan beberapa rasio. Rasio profitabilitas ini merupakan suatu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam meningkatkan labanya melalui semua kemampuan dan sumber yang ada sehingga diketahui untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai oleh bank.⁹

Variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank adalah suku bunga Sertifikat Bank Indonesia. Dalam menentukan tingkat bagi hasil baik dalam pendanaan maupun pembiayaan, bank syariah masih mengacu kepada tingkat suku bunga umum sebagai *equivalent rate* atau masih dijadikan *benchmark* dalam penentuan margin bagi hasil (*profit sharing*). Meningkatnya suku bunga pada bank konvensional mengakibatkan nasabah akan memindahkan dananya ke bank konvensional. Naiknya suku bunga bank konvensional berakibat langsung terhadap sumber dana pihak ketiga bank syariah. Penurunan dana pihak ketiga (DPK) pada bank syariah akibat pemindahan dana tersebut tentunya sangat mempengaruhi kegiatan operasional bank syariah dalam hal pembiayaan dan penyaluran dana.

Nilai tukar mata uang asing menjadi salah satu faktor profitabilitas perbankan karena dalam kegiatannya, bank memberikan jasa jual beli Valuta Asing (*valas*). Dalam situasi normal, memperdagangkan valuta asing sangatlah menguntungkan karena transaksi mendapatkan keuntungan

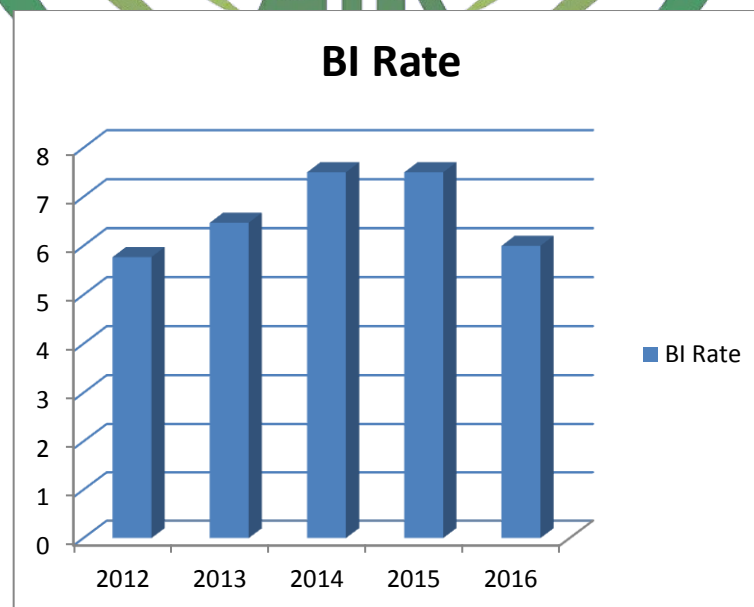
⁸ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Loc. Cit*

⁹ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010) hlm 865

berupa selisih kurs. Hal itu terjadi karena perdagangan valuta asing selalu menawarkan dua harga nilai tukar. Maka dari itu kegiatan transaksi tersebut menjadi perhatian bank karena dapat mempengaruhi tingkat profit bank. Dengan terjadi fluktuasi akan nilai tukar mata uang asing bank dapat memperoleh *fee*.

Berdasarkan data yang dipaparkan di bawah ini oleh penulis, maka kita dapat melihat *gap* yang terjadi antara suku bunga BI, Valuta Asing dan Roa perbankan syariah yang tergolong dalam BUSN Devisa mulai dari tahun 2012 hingga 2016 yang disajikan dalam bentuk grafik :

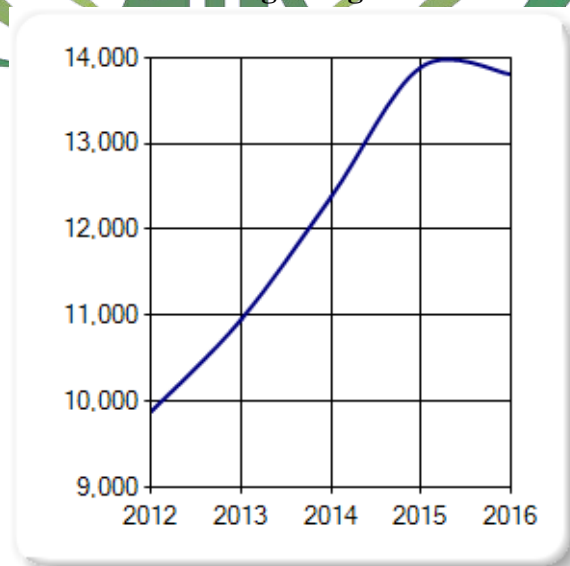
Gambar 1.1
Perkembangan BI Rate 2012-2016



(Sumber: (www.bi.go.id) data diolah, 2018)

Pada gambar 1.1 perkembangan BI *rate* cukup *fluktuatif* pada jangka periode 2012-2016. Dapat kita lihat pada tahun 2014 dan 2015 dapat menyentuh puncak tertinggi BI *rate*, namun pada tahun 2016 kembali turun. BI *Rate* juga ikut mempengaruhi profitabilitas bank. Ketika suku bunga BI naik, maka akan diikuti oleh naiknya suku bunga deposito yang berakibat langsung terhadap penurunan sumber dana pihak ketiga bank syariah. Penurunan DPK ini sebagai akibat dari pemindahan dana masyarakat ke bank konvensional untuk mendapatkan imbalan bunga lebih tinggi. Apabila DPK turun maka *profitabilitas* bank syariah juga akan mengalami penurunan.¹⁰

Gambar 1.2
Kurs Mata Uang Asing 2012-2016



(Sumber: (www.bi.go.id) data diolah, 2018)

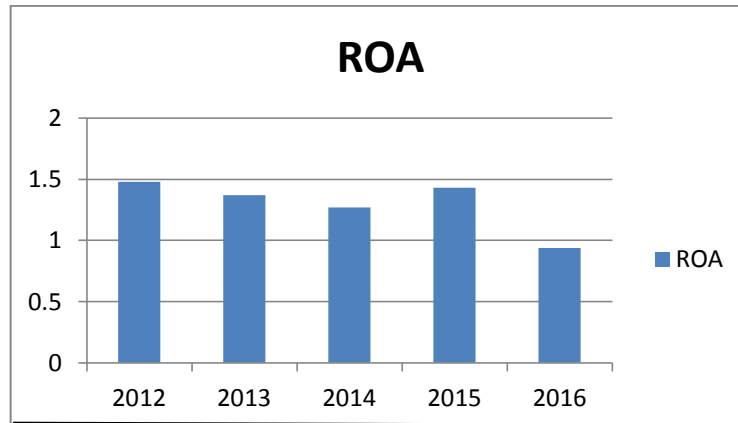
¹⁰Karim.BANK ISLAM : *analisis fiqih dan keuangan*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada dan karim business consulting(KBC), 2006) hlm 56

Pada gambar 1.2 terlihat perkembangan nilai tukar mata uang asing yang semakin meningkat dari tahun 2012-2015 kecuali pada tahun 2016 yang mengalami penurunan. Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwasannya kurs mata uang asing dapat berpengaruh terhadap *profitabilitas* bank syariah. Nilai tukar mata uang asing akan berpengaruh terhadap imbal hasil investasi *rill*.

Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan. Pernyataan untuk menjadi bankdevisaini ditentukan oleh BankIndonesia.

Para peneliti sepakat bahwa faktor internal yang mempengaruhi *profitabilitas* bank seperti ukuran, modal, manajemen risiko dan manajemen biaya, sedangkan faktor eksternal yang perlu diperhatikan adalah inflasi, suku bunga dan siklus *output*, serta variabel yang mempresentasikan karakteristik pasar. Dalam penelitian ini lebih menekankan pada faktor eksternal seperti BI *Rate*, dan nilai tukar mata uang asing.

Gambar 1.3
Perkembangan ROA BNI Syariah 2012-2016



(Sumber: (www.bnisyariah.co.id) data diolah, 2018)

Berdasarkan gambar 1.3 perkembangan ROA Bank BNI Syariah tahun 2012-2016, terlihat adanya penurunan dari tahun 2012-2014 hingga pada tahun 2015 mampu merangkak naik sebelum di tahun 2016 kembali terjatuh. Dimana pada tahun 2013 dan 2014 terjadi penurunan, dan penurunan pada tahun 2016 bisa dikatakan drastis karena tembus kurang dari 1. Penurunan ROA diduga indikasi dari pengaruh faktor makro seperti *BI Rate*, dan nilai tukar mata uang asing.

Berdasarkan tinjauan yang peneliti jelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan dari variabel-variabel tersebut ke dalam sebuah penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Suku Bunga BI dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Roa Studi pada BNI Syariah Periode 2012-2016**”.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka dapat permasalahan yang timbul ialah :

1. Apakah suku bunga Bank Indonesia berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank BNI Syariah ?
2. Apakah nilai tukar Rupiah berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank BNI Syariah ?
3. Apakah suku bunga Bank Indonesia dan nilai tukar Rupiah berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank BNI Syariah ?

E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :
 - a. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga Bank Indonesia terhadap ROA Bank BNI Syariah.
 - b. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap ROA Bank BNI Syariah.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga Bank Indonesia dan nilai tukar Rupiah berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank BNI Syariah.

2. MANFAAT PENELITIAN

a. Penelitian ini diharapkan membantu pengembangan ilmu pengetahuan :

1. Bagi akademis

a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Khususnya tentang Studi Ekonomi Syariah di Indonesia.

b. Memperkaya khasanah dunia ilmu pengetahuan sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya.

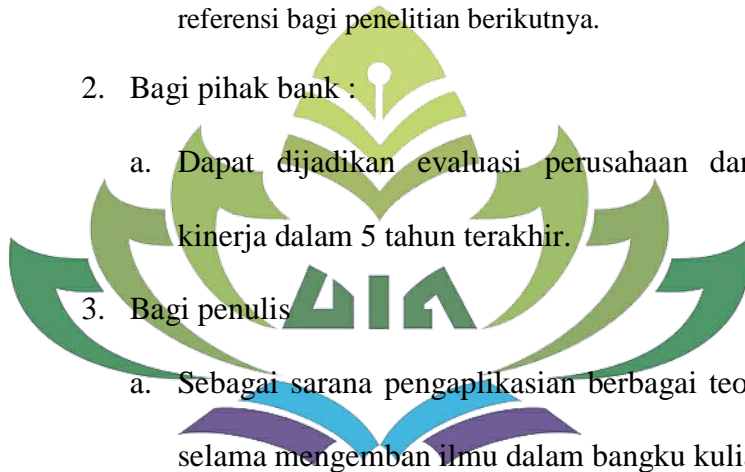
2. Bagi pihak bank :

a. Dapat dijadikan evaluasi perusahaan dan memperbaiki kinerja dalam 5 tahun terakhir.

3. Bagi penulis

a. Sebagai sarana pengaplikasian berbagai teori yang didapat selama mengemban ilmu dalam bangku kuliah.

b. Menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada sebelum terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya



BAB II

LANDASAN TEORI

A. SUKU BUNGA BI

1. Definisi Suku Bunga Bank Indonesia (*BI Rate*)

Suku bunga dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya.¹¹ Jadi, Suku bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank central atau Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.¹² Maka dari itu Bank Indonesia berperan penting dalam hal kebijakan moneter, karena Bank Indonesia dapat mengeluarkan kebijakan moneter yang dalam hal ini menaikkan suku bunga atau menurunkannya.

2. Tujuan Bank Indonesia

Tujuan Bank Indonesia seperti yang tertuang dalam Undang-undang RI Nomor 23 tahun 1999 Bab III pasal 7 untuk mencapai dan memelihara kesetabilan rupiah.¹³ Kestabilan rupiah perlu dijaga dan diperlihara mengingat dampak dari tidak stabilannya rupiah sangat lah luas misalnya saja inflasi yang sangat membebaskan masyarakat luas pada umumnya. Ada pun maksud dari kesbalian rupiah yang diinginkan oleh Bank Indonesia ialah :

¹¹Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta:Rajawali Pers, 2014) hlm 114

¹²[http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/penjelasan\(6mei 2018\)](http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/penjelasan(6mei%202018))

¹³Undang-undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia

1. Kestabilan rupiah terhadap barang dan jasa yang dapat diukur dari perkembangan laju inflasi
2. Kestabilan rupiah terhadap nilai mata uang asing. Hal ini dapat diukur dengan perkembangan nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain.¹⁴

Agar kestabilan nilai rupiah dapat tercapai dan terpelihara, maka Bank Indonesia memiliki tugas antara lain :

1. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter.
2. Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran.

Dalam pelaksanaan tugas diatas pihak lain dilarang melakukan segala bentuk campur tangan maupun intervensi yang menyebabkan tidak adanya independensi Bank Indonesia.

3. Teori Bunga

Teori bunga muncul sejak manusia mulai melakukan pemikiran ekonomi. Para filosof yunani kuno telah melakukan pembahasan tentang bunga. Diantara filosof tersebut adalah Plato dan Aristoteles. Mereka melarang dan mengutuk orang yang melakukan aktivitas ekonomi dengan bunga. Mereka memandang uang bukan sesuatu yang dapat berbunga atau membuahkan harta, akan tetapi uang merupakan alat tukar. Setelah itu, maka pemikiran suku bunga semakin berkembang. Para pakar ekonomi masa lalu mengembangkan berbagai

¹⁴Ibid.hlm 158

teori bunga uang. Pro dan kontra pembahasannya selalu terjadi diantara mereka.

Namun secara umum, perkembangan teori bunga dapat dikelompokkan menjadi dua. Kelompok pertama adalah teori bunga murni yang berpendapat bahwa ekonomi tanpa bunga tidak mungkin bisa berjalan. Diantara pakar yang mendukung kelompok teori pertama adalah Adam Smith dan David Ricardo.

Sementara itu, kelompok teori bunga kedua adalah teori bunga moneter. Teori ini pertama kali digagas oleh Cohlín (1937), kemudian disempurnakan oleh Lerner (1938) berpendapat bahwa bunga ditentukan oleh interaksi permintaan dan penawaran akan dana pinjaman. Oleh karena itu, mereka percaya bahwa tabungan dan investasi akan selalu sama besarnya (seimbang).¹⁵ Suku bunga tidak lain adalah harga yang menyamakan tabungan dan penawaran kredit ditambah dengan tambahan bersih dari kenaikan jumlah uang dalam suatu periode tertentu, dan permintaan kredit atau investasi ditambah uang kas netto dalam periode tersebut.

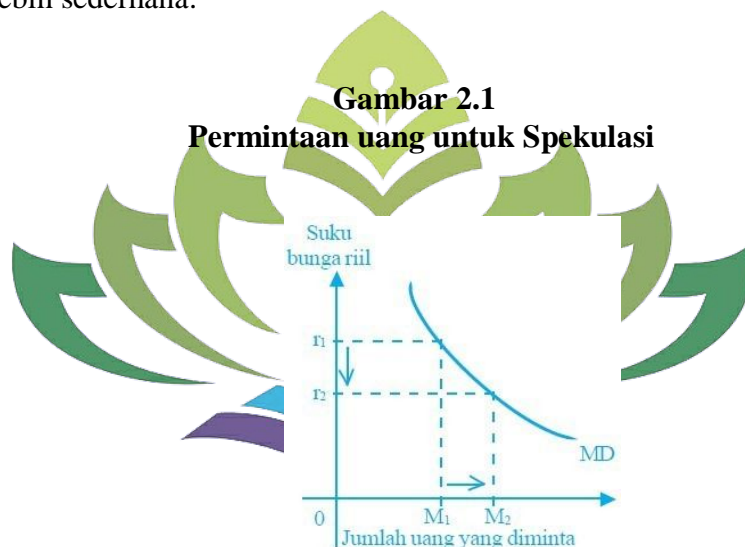
Suku bunga adalah salah satu variabel yang paling diminati di dalam dunia perekonomian. Setiap hari bahkan setiap saat pergerakannya disorot oleh media. Suku bunga adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut (biasanya dinyatakan sebagai presentase per tahun).

¹⁵Sawaldjo, *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan*, (Jakarta : LP3ES, 2004) hlm

Beberapa definisi bunga dari pakar ekonomi :

1. Bunga adalah balas jasa atas pinjaman uang atau barang yang dibayar oleh debitur kepada kreditur.¹⁶
2. *Rate of interest* adalah harga dari penggunaan uang atau bisa juga dipandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk waktu yang tertentu.¹⁷

Kurva di bawah ini akan menggambarkan fungsi permintaan uang dengan lebih sederhana:



Berdasarkan gambar 2.1 di atas terlihat bahwa permintaan uang untuk spekulasi mempunyai bentuk hubungan negatif (antara jumlah uang dengan suku bunga), pada saat suku bunga i_1 maka jumlah uang yang diminta M_2 . Saat suku bunga mengalami kenaikan dari i_1 ke i_2 . Maka

¹⁶Drs.H.Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen perbankan* , (Jakarta:1997) hlm 125

¹⁷Dr.boediono, *ekonomi moneter*, (Bandung:1992) hlm 2

semakin tinggi suku bunga maka semakin kecil masyarakat menyimpan uangnya dalam bentuk tunai.

Dalam hal ini *BI Rate* juga ikut mempengaruhi profitabilitas bank. Ketika suku bunga BI naik, maka akan diikuti oleh naiknya suku bunga deposito yang berakibat langsung terhadap penurunan sumber dana pihak ketiga bank syariah. Penurunan DPK ini sebagai akibat dari pemindahan dana masyarakat ke bank konvensional untuk mendapatkan imbalan bunga lebih tinggi. Apabila DPK turun maka profitabilitas bank syariah juga akan mengalami penurunan.¹⁸

Maka dari pada itu bank syariah disini berdiri tegak dengan menerapkannya prinsip syariah yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist. Yang mana sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an :



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman”. (Al-Baqarah : 278)

Berdasarkan dalil Al-Qur'an diatas bank syariah memiliki landasan hukum yang jelas yang sesuai dengan prinsip islam. Yang mana dalam setiap aktivitasnya tidak lagi berpatokan dengan suku bunga baik itu dalam menghimpun dana maupun penyaluran.

¹⁸Ibid.hlm 138

B. Nilai Tukar

1. Definisi Nilai Tukar

Pasar uang (*money market*) di Indonesia masih relatif baru jika dibandingkan dengan negara-negara maju. Namun, dalam perkembangan dunia saat ini, pasar uang di Indonesia juga ikut berkembang walau tidak semarak perkembangan pasar modal (*capital market*).

Pengertian nilai tukar mata uang asing :

1. Nilai tukar mata uang asing adalah mata uang asing yang memiliki fungsi sebagai alat pembayaran dalam membiayai setiap transaksi dibidang ekonomi keuangan internasional dan mempunyai catatan kurs resmi atas bank sentral.¹⁹
2. Nilai tukar mata uang asing adalah mata uang asing yang digunakan sebagai alat pembayaran luar negeri.²⁰

Jadi dari definisi di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwasannya nilai mata uang asing adalah harga mata uang dari suatu negara yang diukur oleh mata uang lainnya yang dapat digunakan dan mudah diterima oleh banyak negara di dalam perdagangan internasional. Contohnya, kita pernah melihat turis yang berasal dari manca negara yang sedang berwisata di negara Indonesia. Pasti dia butuh berbagai barang dan jasa untuk

¹⁹Hamdy dahy, *Manajemen Keuangan Internasuinal* , (Jakarta:2012) hlm 110

²⁰ Jose Rizal Joesoef, *Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing*, (jakarta: 2008) hlm 71

memenuhi kebutuhan nya selama ia tinggal di indonesia, misalnya tranportasi dan penginapan.

Untuk memenuhi kebutuhannya tersebut, maka para wisatawan mancanegara pasti membutuhkan alat tukar yang biasa disebut uang guna membayar semua yang dia butuhkan. Dan turis tersebut haruslah membayar segala kebutuhannya tersebut dengan menggunakan Rupiah. Dan sebaliknya apabila kita yang berkunjung ke luar negeri kita juga membayar bebutuhan kita selama disana dengan mata uang yang berlaku di negara tersebut.

Namun, dengan Mata uang asing kita dapat membeli barang atau kebutuhan kita pada saat di negara lain dengan memakai mata uang yang diterima dalam perdagangan internasional. Misalnya, Dollar Amerika.

2. Fungsi Valuta Asing²¹

Valuta Asing memiliki peran yang penting disetiap negara agar memperlancar hubungan internasional khususnya dalam bidang perdagangan. Berikut fungsi valuta asing :

1. Alat Tukar Internasional

Valuta asing dapat dipakai sebagai sebuah alat perantara guna melakukan tukar menukar barang atau jasa dengan negara lain. Misal, Indonesia mengimpor biji gandum dari Amerika maka

²¹ Ibid. Hlm 120

pembayarannya tidak menggunakan Rupiah, akan tetapi menggunakan Dolar.

2. Alat Pembayaran Internasional

Apabila pemerintah memiliki utang dari negara lain, maka guna melakukan pembayaran cicilan utang beserta bunganya harus dilakukan dengan menggunakan valuta asing. Oleh sebab itu, valuta asing dapat di gunakan sebagai alat pembayaran dengan negara lain.

3. Alat Pengendali Kurs

Kurs dapat diartikan sebagai alat perbandingan nilai mata uang sebuah negara terhadap mata uang dari negara lain, yang mana kurs mata uang suatu negara tersebut menguat atau melemah. Valas dapat digunakan untuk mengendalikan kurs rupiah terhadap mata uang asing.

4. Alat memperlancar perdangan internasional

Valas dapat memperlancar dan mempermudah bagi suatu negara untuk melakukan perdagangan dengan negara lain. Oleh sebab itu, salah satu fungsi valas adalah sebagai alat tukar atau mempermudah perdagangan internasional. Apabila tidak ada valuta asing maka perdagangan internasional dapat terganggu, karena perdangan hanya dapat digunakan dengan cara barter atau tukar-menukar barang.²²

²²*Ibid*, hlm 216

3. Macam-macam Kurs²³

a. Kurs Nominal (*nominal exchange rate*)

Kurs nominal adalah harga relatif dari mata uang dua negara. Misalnya, jika kurs antara Dollar AS dan Rupiah adalah 14000 per dollar. Maka kita bisa menukar 1 dollar dengan 14000 rupiah dipasar uang.

b. Kurs Riil (*real exchange rate*)

Kurs riil adalah harga relatif dari barang-barang di dua negara. Kurs riil menyatakan kita dapat memperdagangkan barang-barang dari satu negara ke negara lainnya.

Nilai tukar atau biasa disebut juga valuta asing dalam berbagai transaksi mata uang, dibagi 4 macam :

- a. Selling rate (kurs jual), yaitu kurs yang ditentukan oleh suatu bank untuk penjualan valuta asing tertentu pada waktu tertentu.
- b. Middle Rate (kurs tengah), yaitu kurs tengah antara kurs jual dan kurs beli valuta asing terhadap mata uang nasional, yang ditetapkan oleh Bank Central pada suatu saat tertentu.
- c. Buying Rate (kurs beli), yaitu kurs yang ditentukan oleh suatu bank untuk pembelian valuta asing tertentu pada saat tertentu.
- d. Flat Rate (kurs flat), yaitu kurs yang berlaku dalam transaksi jual beli bank notes dan traveller cheque, dimana sudah diperhitungkan promosi dan biaya-biaya lainnya.

²³ *Ibid*, hlm 140

4. Pengaruh nilai tukar mata uang asing terhadap perbankan syariah

Kurs akan mempengaruhi keputusan masyarakat dalam hal menabung. Pada saat kurs rupiah mengalami apresiasi, masyarakat cenderung memilih menyimpan uangnya dalam bentuk rupiah. Hal ini disebabkan karena masyarakat akan mendapatkan keuntungan dari penguatan nilai tukar rupiah. Sebaliknya apabila rupiah mengalami depresiasi, maka masyarakat akan cenderung memilih menyimpan uangnya dalam bentuk Valuta Asing untuk menghindari efek inflasi.

Selain menjadi fasilitator perdagangan internasional perbankan syariah juga dapat terpengaruh oleh depresiasi nilai tukar melalui nasabah yang memiliki dana besar dalam bentuk valuta asing seperti dollar AS. Apabila terdepresiasi rupiah terhadap dollar Amerika maka akan berdampak pada peningkatan profitabilitas bank.²⁴

Nilai tukar mata uang asing menjadi salah satu faktor profitabilitas perbankan karena dalam kegiatannya, bank memberikan jasa jual beli valuta asing. Dalam situasi normal, memperdagangkan valuta asing pada dasarnya sangat menguntungkan karena transaksi menghasilkan keuntungan berupa selisih kurs. Hal itu terjadi karena para pelaku perdagangan valuta asing selalu menawarkan dua harga nilai tukar.

²⁴Zainul Arifin, *dasar-dasar manajemen bank syariah*, (Jakarta,Pustaka Alvabet :2006) hlm 231

C. *Return On Assets (ROA)*

1. Definisi ROA

Return On Asset (Roa) merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset* (Roa) merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengolah investasi. Di samping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah/kecil rasio ini semakin baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari seluruh operasi perusahaan. Menurut Kasmir, *Return On Asset* (Roa) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan.²⁵

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (Roa) adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa di peroleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Karena itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang di peroleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

ROA dapat dapat diformulakan sebagai berikut :

²⁵kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT,RAJAGRAFINDO PERSADA, 2008) hlm 2008

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata – rata total aset}} \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh *investor*, karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak pada harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal yang akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Angka ROA dapat dikatakan baik apabila $> 2\%$.

Return On Assets dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai (*reasonable return*) dari aset yang dikuasainya, semakin besar ROA yang dihasilkan maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar.²⁶

2. Tujuan Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir, tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.

²⁶I Made Sudana. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. (Jakarta: Erlangga, 2011) hlm 25

- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.²⁷

3. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Menurut kasmir rasio profitabilitas dibagi menjadi 4 :

- 1) *Profit Margin on Sales*
- 2) *Return On Assets*
- 3) *Return On equity*
- 4) Laba perlembar saham.²⁸

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset*. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba bank syariah. ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank, diukur dengan *asset* yang dananya sebagian besar dari simpanan masyarakat.

²⁷Kasmir, *manajemen perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo persada, 2002), h.112.

²⁸Ibid. Hlm 274

D. Bank Umum Syariah

1. Definisi Bank Umum Syariah

Secara umum, Bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Di dalam sejarah perekonomian umat Islam, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai Syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah SAW. Praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW. Dengan demikian fungsi-fungsi utama Perbankan modern telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam, bahkan sejak zaman Rasulullah SAW.²⁹

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah adalah Bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga yang opsional dan produknya dikembangkan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW.³⁰

²⁹Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2004) hlm 18

³⁰Muhammad, *Manajemen Dana*, (Jakarta:Rajawali Pers,2006) hlm 2

2. Prinsip dan Karakteristik Bank Syariah

Bank Syariah didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, Syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan Perbankan serta bisnis lain yang terklait.

Prinsip utama Bank Syariah adalah:

- a. Larangan riba dalam segala bentuk transaksi
- b. Melakukan kegiatan usaha dan perdagangan berdasarkan perolehan keuntungan yang sah
- c. Membayar zakat.

Sedangkan karakteristik dari bank syariah adalah :

- a. Tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang
- b. Konsep uang hanya sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas
- c. Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif
- d. Tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang
- e. Tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad.³¹

3. Produk Pembiayaan Bank Syariah

- a. Definisi pembiayaan

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok Bank, yaitu memberikan fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.³² Menurut undang-undang No.10 tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan

³¹Ibid. Hlm 5

³²Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, cet. 7 (Tangerang: Azkia Publisher, 2009) hlm 22

*persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.*³³

Dari pengertian diatas dapatlah dijelaskan bahwa pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan lainnya yang nilainya terukur dengan uang, misalnya Bank melakukan pembiayaan untuk pembelian rumah atau mobil. Kemudian adanya kesepakatan antara Bank dengan Nasabah.³⁴

b. Tujuan Pembiayaan

Pembiayaan merupakan sumber pendapatan bagi Bank syariah. Tujuan pembiayaan yang dilaksanakan Perbankan syariah terkait dengan *stakeholder* yakni:

1) Pemilik

Dari sumber pendapatan. Para pemilik mengharapkan Laba yang diperoleh akan penghasilan atas dana yang ditanamkannya pada Bank tersebut.

2) Pegawai

Para pegawai mengharapkan dapat memperoleh kesejahteraan dari Bank yang dikelolanya,

3) Masyarakat

³³Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

³⁴Ibid.hlm 84

a) Pemilik dana

Masyarakat mengharapkan dari dana yang diinvestasikan akan diperoleh bagi hasil.

b) Debitur yang bersangkutan

Para debitur, dengan penyediaan dana baginya, mereka terbantu guna menjalankan usahanya (sektor produktif) atau terbantu untuk pengadaan barang yang diinginkannya (pembiayaan konsumtif).

4) Pemerintah

Akibat penyediaan pembiayaan, pemerintah terbantu dalam pembiayaan pembangunan negara, disamping itu akan diperoleh pajak penghasilan (berupa pajak penghasilan atas keuntungan yang diperoleh Bank dan juga perusahaan-perusahaan).

5) Bank

Hasil dari penyaluran pembiayaan, diharapkan Bank dapat meneruskan dan mengembangkan usaha agar tetap *survival* dan meluas jaringan usahanya, sehingga semakin banyak masyarakat yang dapat dilayaninya.

c. Jenis-jenis Pembiayaan

Adapun dari jenis-jenis pembiayaan sebagai berikut :

1. Pembiayaan Produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk

peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.

2. Pembiayaan Konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

d. Fungsi Pembiayaan

Ada beberapa fungsi dari pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah kepada nasabahnya antara lain :

a. Meningkatkan Daya Guna Uang

Para penabung menyimpan uangnya di Bank dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Uang tersebut dalam presentase tertentu ditingkatkan kegunaannya oleh Bank guna suatu usaha peningkatan produktivitas. Para pengusaha menikmati pembiayaan dari Bank untuk memperluas/memperbesar usahanya baik untuk peningkatan produksi, perdagangan maupun usaha-usaha rehabilitasi ataupun memulai usaha baru.

b. Meningkatkan Daya Guna Barang

- 1) Produsen dengan bantuan pembiayaan Bank dapat memproduksi bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga *utility* dari bahan tersebut meningkat
- 2) Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memindahkan barang dari suatu tempat yang kegunaannya kurang ketempat yang lebih manfaat.

c. Meningkatkan Peredaran Uang

Pembiayaan yang disalurkan via rekening-rekening koran pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan jenisnya seperti cek, bilyet giro, wesel dan sebagainya. Melalui pembiayaan, peredaran uang kartal maupun giral akan lebih berkembang oleh karena pembiayaan menciptakan suatu kegiatan berusaha sehingga penggunaan uang akan bertambah baik kualitatif apalagi secara kuantitatif.

d. Menimbulkan Kegiatan Berusaha

Setiap manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi yaitu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Karena itulah pengusaha akan selalu berhubungan dengan Bank guna memperoleh bantuan permodalan guna peningkatan usahanya. Bantuan pembiayaan yang diterima pengusaha inilah yang digunakan untuk memperbesar volume usaha produktivitasnya.

e. Stabilitas Ekonomi

Dalam ekonomi yang kurang sehat, langkah-langkah stabilisasi pada dasarnya diarahkan pada usaha-usaha untuk antara lain:

- 1). Pengendalian inflasi
- 2). Peningkatan ekspor
- 3). Rehabilitas prasarana
- 4). Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan masyarakat

f. Sebagai Jembatan Untuk Meningkatkan Pendapatan Nasional

Peningkatan usaha berarti peningkatan profit bagi usahawan. Bila keuntungan ini secara kumulatif dikembangkan lagi dalam arti kata dikembalikan lagi kedalam struktur permodalan, maka peningkatan akan berlangsung terus-menerus. Dengan *earnings* (pendapatan) bertambah. Di lain pihak pembiayaan yang disalurkan untuk merangsang pertumbuhan kegiatan ekspor akan menghasilkan pertumbuhan devisa negara. Di samping itu, dengan makin efektifnya kegiatan swasembada kebutuhan-kebutuhan pokok, berarti akan dihemat devisa keuangan negara, akan dapat diarahkan pada usaha-usaha kesejahteraan ataupun kesektor lain yang lebih berguna.

g. Sebagai Alat Hubungan Ekonomi Internasional

Bank sebagai lembaga kredit atau pembiayaan tidak saja bergerak dalam negeri. Tapi juga diluar negeri.³⁵

4. Produk Penghimpunan Dana Bank Syariah

Prinsip dari penghimpunan dana bank syariah meliputi beberapa aspek antara lain :

a. Prinsip *Wadi'ah* (simpanan atau titipan)

Al-Wadi'ah dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si pebitip menghendaki.

³⁵Ibid hlm 303

Secara umum terdapat atau tidak terdapat dua jenis *al-wadi'ah*, yaitu :

1) *Wadiah Yad Al-Amanah (Trustee Depositoty)* adalah akad penitipan barang atau uang dimana pihak penerima titipan tidak diperkenankan menggunakan barang atau uang titipan dan tidak bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang titipan yang bukan diakibatkan perbuatan atau kelalaian penerima titipan. Adapun aplikasinya dalam Perbankan Syariah berupa produk *safe deposit box*.

2) *Wadiah Yad adh-Dhamanah (Guarantee Depository)* adalah akad penitipan barang atau uang dimana pihak penerima titipan dengan atau tanpa izin pemilik barang atau uang dapat memanfaatkan barang atau uang titipan dan harus bertanggung jawab terhadap kehilangan atau kerusakan barang atau uang titipan. Semua manfaat dan keuntungan yang diperoleh dalam penggunaan barang atau uang titipan menjadi hak penerima titipan. Prinsip ini diaplikasikan dalam produk giro dan tabungan.

b. Prinsip Mudharabah

Al-Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung

oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian ini diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, sip pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut. Akad *mudharabah* secara umum terbagi menjadi dua jenis:

1. *Mudhorobah Mutlaqoh*

Adalah bentuk kerjasama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis.

2. *Mudhorobah muqoyyadah*

Adalah bentuk kerjasama antara *shahibul maal* dan *mudharib* dimana *mudharib* memberikan batasan kepada *shahibul maal* mengenai tempat, cara dan obyek investasi.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelian yang sudah dapat dijelaskan dengan singkat sebagai berikut :

1. Silvia Nur Indah Sari berjudul “ Analisis Faktor Makro Ekonomi yang mempengaruhi profitabilitas Bank (studi pada PT.Bank Rakyat Indonesia (persero)TBK). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kenaikan BI Rate justru mendorong peningkatan profitabilitas, sedangkan Apresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar berpengaruh

terhadap peningkatan profitabilitas dan peningkatan jumlah uang beredar terbukti meningkatkan profitabilitas (ROA).³⁶

2. Ayu Yanita Sahara, dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Analisi Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto Terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah di Indonesia”. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini sumber data sekunder dalam bentuk dokumentasi dengan karakteristik berupa laporan keuangan, laporan neraca, dan laporan laba/rugi, yang diperoleh melalui situs resmi Badan Pusat Statistik www.bps.go.id dan www.bi.go.id dan website resmi masing-masing bank. Dengan menggunakan jumlah populasi sebanyak 33 bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia selama 3 tahun pengamatan yaitu periode 2008-2010 secara triwulan. Teknik analisis data yang dilakukan adalah perhitungan variabel dependen dan independen, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, hipotesis simultan (F) dan parsial (t), dan koefisien determinasi.³⁷

3. Nur hidayah Lailiyah, dalam judul penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Inflasi, BI rate, Nilai Tukar Mata Uang Asing terhadap Profitabilitas pada Bank BRI Syariah periode 2011-2015”. Menurut beliau dengan variabel inflasi, BI Rate dan nilai tukar mata

³⁶Silviya Nur Indah Sari, *Analisis Faktor Makro ekonomi yang mempengaruhi profitabilitas Bank (Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.)*, (Jurnal Ilmiah, Universitas Brawijaya, Malang, 2015)

³⁷Ayu Yunita Sahara, “*Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia*”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Negeri Padang, 2017).

uang sebagai variabel independen, profitabilitas sebagai variabel dependen, hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, *BI Rate* terbukti tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Dan nilai tukar mata uang terhadap profitabilitas terbukti dan berpengaruh negatif.³⁸ Maka dari penelitian penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya *BI Rate* tidak ada pengaruh terhadap Roa pada Bank BRI Syariah dikarenakan Bank BRI Syariah sudah menggunakan prinsip syariah. Lain hal dengan kurs mata uang asing yang berpengaruh terhadap Roa Bank BRI Syariah sebab Bank BRI Syariah sudah menjadi salah satu Bank Devisa yang mana dapat melakukan transaksi skala internasional.

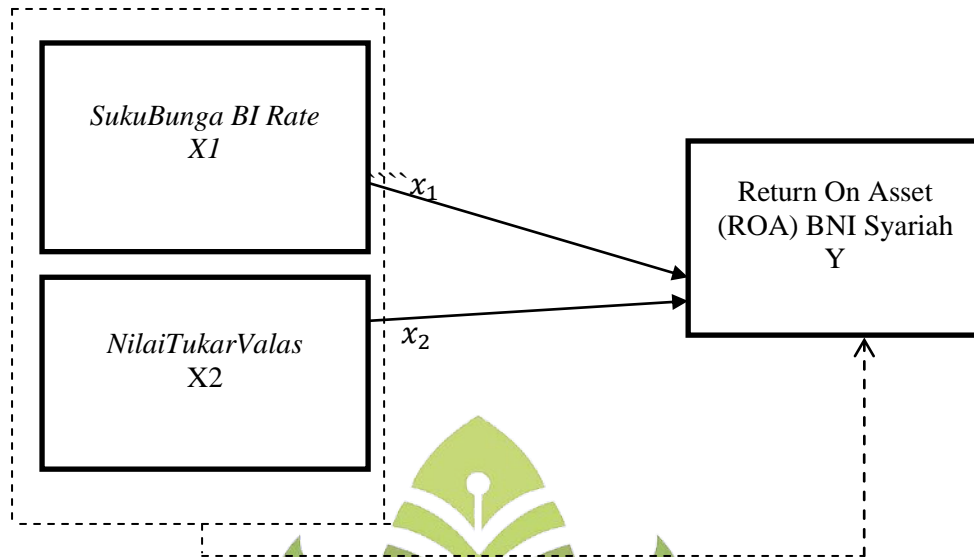
F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu mengenai hubungan antara variabel independen (*BI Rate* dan nilai tukar mata uang asing) dengan variabel dependen Profitabilitas diatas, maka dapat dikembangkan kerangka pemikiran teoritis seperti tampak pada gambar dibawah ini :

³⁸Nur hidayah Lailiyah, “*Analisis Pengaruh Inflasi, BI rate, Nilai Tukar Mata Uang Asing terhadap Profitabilitas pada Bank BRI Syariah periode 2011-2015*”,(Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, 2017

Gambar: 2.2

Kerangka Pemikiran



BI Rate adalah tingkat bunga yang digunakan sebagai ukuran untuk menentukan besarnya bunga yang harus dibayar oleh pihak peminjam dana. Sedangkan tingkat bunga *riil* menunjukkan persentasi dari nilai riil modal ditambah bunganya dalam setahun, dinyatakan sebagai presentasi dari nilai *riil* modal sebelum dibungakan.

Valuta Asing (nilai tukar mata uang asing) adalah sebuah harga dari nilai mata uang yang dibandingkan dengan nilai mata uang amerika dengan yang lainnya dalam guna memenuhi kebutuhan perdagangan internasional serta melakukan pembayaran luar negeri.

Return On Assets merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola assetnya untuk mendapatkan laba. Jika sebuah perusahaan dapat dengan baik mengelolanya maka perusahaan

akan memperoleh profit yang tinggi. Dengan profit yang tinggi artinya asset yang dikelola bank akan semakin baik pula.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis berupa pernyataan mengenai konsep yang dapat dinilai benar atau salah jika merujuk pada suatu fenomena yang diamati atau diuji secara empiris. Fungsi dari hipotesis dalam sebagai pedoman untuk dapat mengarahkan penelitian agar sesuai dengan apa yang kita harapkan. Adapun dugaan sementara peneliti adalah :

- a. H1 : Diduga ada pengaruh positif suku bunga *BI Rate* terhadap *Return On Assets* (ROA).
- b. H2 : Diduga ada pengaruh negatif dari nilai tukar *valas* terhadap *Return On Assets* (ROA).
- c. H3 : Diduga ada pengaruh secara simultan *BI Rate*, nilai tukar *rupiah* dan *Return On Assets* (ROA).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian yang berupa angka–angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.³⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *BI Rate* (suku bunga), Kurs (nilai tukar mata uang asing), terhadap profitabilitas pada Bank BNI Syariah di Indonesia, dengan melakukan pengujian hipotesis yang telah ditentukan serta menggunakan analisis statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data angka yang diperoleh dari laporan statistik perbankan yang ada di Indonesia dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

B. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data yang berbentuk sekunder. Data sekunder merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.⁴⁰ Dalam

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 14.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), hlm 112.

penelitian kuantitatif yang digunakan berupa Laporan Keuangan BNI Syariah di Indonesia Periode 2012–2016.

b. Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data yang lengkap, yang mana penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga lebih *informative* oleh pihak lain.⁴¹ Data sekunder juga dapat diperoleh dari studi kepustakaan antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.⁴²

C. METODE PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Dalam penelitian ini teknik penelitian data yang digunakan adalah :

a. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Dalam pengertian lain, metode kepustakaan

⁴¹ Husein Umar. *Metode Riset Bisnis*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002) hlm 84

⁴² Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 30

juga memiliki makna yaitu studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah.⁴³

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori atau hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan dari tahun 2012-2016. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah penelusuran data *online*, yaitu dengan cara melakukan penelusuran melalui media internet. Data laporan keuangan bulanan didapat dari *website* www.bi.go.id, dan www.bnisyariah.co.id

D. Populasi dan Sample

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁴

⁴³Sugiyono. *Op. Cit.* hlm 291

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. X, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 117.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan pertahun pada Bank BNI Syariah periode 2012-2016 dengan total 5 ikhtisar laporan keuangan per lima tahun.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁵ Teknik pengambilan sampel adalah untuk mengetahui sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau semua populasi dijadikan sampel, yaitu teknik penentuan sampel menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Jadi menggunakan 5 laporan ikhtisar keuangan Bank BNI Syariah periode 2012-2016.

E. Definisi Oprasional Variabel

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan variabel yang menjadi topik dari penelitian. Variabel penelitian adalah suatu konstruk, atribut atau sifat atau nilai seseorang, obyek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013),h. 116.

yang ditetapkan peneliti untuk kemudian dipelajari serta dicari informasinya dan ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Dibawah ini adalah definisi oprasional variable :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Profitabilitas Bank BNI Syariah. *Return on Asset* (ROA) mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset. ROA dipilih karena merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik secara positif maupun secara negative. Jika terdapat variabel dependen maka harus terdapat variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat lima variabel bebas, yaitu:

a. *BI Rate* (X1)

BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.⁴⁷

⁴⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 58

⁴⁷ (www.bi.go.id).

Data mengenai *BI Rate* diperoleh dari laporan keuangan atau laporan tahunan Bank BNI Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

b. *Kurs Valas (X2)*

Nilai tukar mata uang asing atau yang lebih populer dikenal dengan sebutan kurs mata uang adalah catatan (*quotation*) harga pasar dari mata uang asing (*foreign currency*) dalam harga mata uang domestik (*domestic currency*) atau resiprokalnya, yaitu harga mata uang domestik dalam mata uang asing.⁴⁸

F. Metode Analisis Data

a. **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, merupakan ukuran untuk melihat apakah variabel terdistribusi secara normal atau tidak.⁴⁹

b. **Regresi Linier Berganda**

Persamaan regresi berganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Semakin banyak variabel independen yang terlibat dalam suatu persamaan regresi semakin rumit menentukan nilai statistik yang diperlukan hingga diperoleh persamaan regresi estimasi. Analisis regresi berganda diamati untuk menggambarkan hubungan

⁴⁸*Ibid*, hln 248

⁴⁹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS23* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, Cet. VIII, 2016), hlm 154

antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas.⁵⁰ Dalam pembentukan regresi berganda, lebih sesuai dengan kenyataan di lapangan bahwa suatu variabel terikat tidak hanya dapat dijelaskan oleh satu variabel bebas saja tetapi perlu dijelaskan oleh beberapa variabel bebas. Dengan demikian model regresi linier berganda bila dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Roa perbankan syariah

X1 = Suku bunga bi

X2 = Valuta asing

a, b1, b2, b3, b4 = Koefisien regresi

c. Uji Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini uji regresi yang dilakukan ialah :

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Variabel determinasi dapat dihitung melalui informasi yang diperoleh pada tabel ANOVA. Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi.

⁵⁰Moh Pabundu Tika, *Metodelogi Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 94.

Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat.⁵¹

Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketetapannya dikatakan semakin baik. Sifat yang dimiliki koefisien determinasi adalah : Nilai R^2 selalu positif karena merupakan nisbah dari jumlah kuadrat. Jika $0 \leq R^2 \leq 1$. $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y. $R^2 = 1$, garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

b. Uji signifikansi Secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji statisti F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukakn dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁵² Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikasi dengan nilai α (5%) pada tingkat 5%, pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikasi α 5%.⁵³ dengan ketentuan sebagai berikut

1. Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ H_0 diterima

⁵¹ Ibid,96

⁵² Ibid,97

⁵³ Ibid. hlm, 97

Uji F dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F = Pendekatan distribusi *fisher*

r^2 = Koefisien korelasi ganda

n = Jumlah anggota sampel

k = jumlah variabel independen

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁵⁴ uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan t hitung dengan t tabel. Pengambilan kesimpulan dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

⁵⁴Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.

Uji T dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

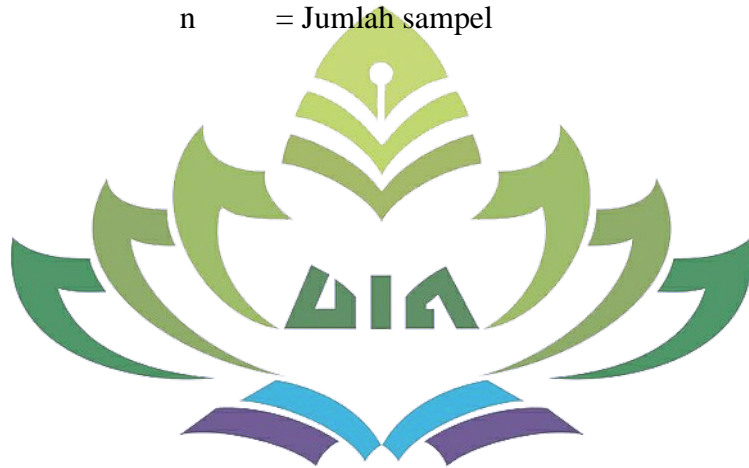
Keterangan :

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi person

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel



BAB IV

ANALISIS DATA

A. Variabel Penelitian Metode Pendekatan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada BNI Syariah, penulis telah memperoleh sejumlah data baik dari Bank Indonesia sebagai acuan dan dari BNI Syariah dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 mengenai suku bunga dan nilai tukar rupiah serta *Return On Asset* (ROA), dengan menggunakan teknik pengumpulan data sekunder yang menggunakan alat uji spss.

B. Analisis Deskriptif Usul Penelitian

Pengolahan data dilakukan secara elektronik yaitu menggunakan Microsoft Excel Windows 2007 dan SPSS 22.0 untuk memperoleh hasil yang dapat menjelaskan variabel-variabel yang diteliti yaitu variabel independent (variabel bebas) yang terdiri dari suku bunga dan nilai tukar rupiah serta yang menjadi variabel dependennya (variabel terikat) adalah *Return On Asset* (ROA).

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel independent dan 1 variabel dependent yang diolah mengikuti model regresi. Penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut :

1. Suku Bunga

Suku bunga mengacu dari sumber BI merupakan variabel independent, berikut ini perkembangan dari variabel-variabel independent :

Tabel 4.1
Suku Bunga Bank Indonesia

TAHUN	SUKU BUNGA %	Kenaikan /(Penurunan)
2012	5.77	-
2013	6.48	0.71
2014	7.54	1.06
2015	7.52	(0.02)
2016	6.67	(0.85)

Sumber : Bank Indonesia

Dilihat dari table 4.1 mengenai tingkat suku bunga secara rata-rata tiap tahun mengalami fluktuasi naik turun. Pada tahun pada tahun 2013 suku bunga mengalami kenaikan 0,71 dibandingkan tahun 2012. Pada tahun 2014 suku bunga mengalami kenaikan sebesar 1,06 dibandingkan tahun 2013. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,02 dan pada tahun 2016 juga mengalami penurunan sebesar 0,85 dibandingkan dengan suku bunga pada tahun 2015.

2. Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar rupiah mengacu dari nilai tukar valuta asing us dollar dari BI yang merupakan variabel independent, berikut adalah nilai tukar rupiah dari variabel independent.

Tabel 4.2
Nilai Tukar Rupiah

TAHUN	VALAS	Kenaikan /(Penurunan)
2012	9,670	-
2013	12,189	2,519
2014	12,440	251
2015	13,795	1,355
2016	13,436	(359)

Sumber : Bank Indonesia

Dilihat dari tabel 4.2 mengenai nilai tukar rupiah maka dapat dijelaskan bahwa nilai tukar rupiah setiap tahun mengalami perubahan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Pada tahun 2013 mengalami kenaikan valas sebesar Rp 2.519 yaitu pada tahun 2012 valas menunjukan Rp. 9.670 sedangkan pada tahun 2013 sebesar Rp. 12.189. Pada tahun 2014 valas mengalami kenaikan sebesar Rp. 251 dari tahun 2013 sebesar Rp 12.189 naik pada tahun 2014 menjadi Rp. 12.440. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.355 dibandingkan tahun 2014, yang pada tahun 2014 valas sebesar Rp. 12.440 naik pada tahun 2015 menjadi Rp. 13.795. Sedangkan pada tahun 2016 valas mengalami penurunan sebesar Rp 359, dimana pada tahun 2015 valas sebesar Rp. 13.795 turun pada tahun 2016 menjadi Rp. 14.436.

3. *Return On Asset (ROA)*

ROA merupakan kemampuan laba ditinjau dari asset diambil dari ikhtisar laporan keuangan perbankan BNI Syariah selama periode 2012-2016. Berikut adalah tabel mengenai ROA :.

Tabel 4.3
Return On Asset (ROA)

TAHUN	ROA	Kenaikan /(Penurunan)
2012	1.48	-
2013	1.37	(0.11)
2014	1.27	(0.10)
2015	1.43	0.16
2016	1.44	0.01

Sumber : BNI Syariah

Dilihat dari tabel 4.3 mengenai perkembangan ROA BNI Syariah dapat dijelaskan bahwa ROA mengalami perubahan turun naik dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Pada tahun 2013 ROA mengalami penurunan sebesar 0,11 dibandingkan ROA tahun 2012 sebesar 1,48 dan pada tahun 2013 sebesar 1,37. Pada tahun 2014 ROA mengalami penurunan sebesar 0,10 dibandingkan pada tahun 2013 dimana pada tahun 2013 sebesar 1,37 turun menjadi 1,27. Pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,16 dari tahun 2014, dimana pada tahun 2014 sebesar 1,27 naik pada tahun 2015 menjadi 1,43. Demikian juga ROA pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,01 dari tahun 2015, dimana pada tahun 2015 sebesar 1,44 naik pada tahun 2016 sebesar 1,44.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa terdapat perubahan suku bunga tiap tahun dan kurs serta diikuti perubahan ROA.

Berikut merupakan deskripsi statistik :

Tabel 4.4
Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
ROA	1.3980	.08167	5
SUKUBUNGA	6.7960	.74935	5
KURS	12306.0000	1618.19050	5

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Dari table 4.4 diatas dapat diketahui statistic deskriptif yang meliputi rata-rata (mean), dan standar deviasi . Untuk Y yaitu ROA nilai rata-rata 1,3980, standar deviasi sebesar Rp 0,08167. Untuk X1 yaitu suku bunga nilai rata-rata (mean) sebesar 6,7960 dengan standar deviasi sebesar 0,74935. Untuk X2 yaitu nilai tukar rupiah nilai rata-rata 12.306 dengan standar deviasi sebesar 1.618,19050.

Dari hasil perhitungan deskriptif di atas, dapat terlihat gambaran umum mengenai data yang telah diperoleh, yang digunakan untuk melihat karakteristik dari masing-masing variable yaitu suku bunga, kurs dan ROA.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini digunakan metode untuk mengetahui kenormalan dari uji normalitasnya dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dan *P-P plot standardized residual*. Uji normalitas dilakukan pengolahan dengan menggunakan SPSS 22.0 menghasilkan gambar grafik hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5
Test One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

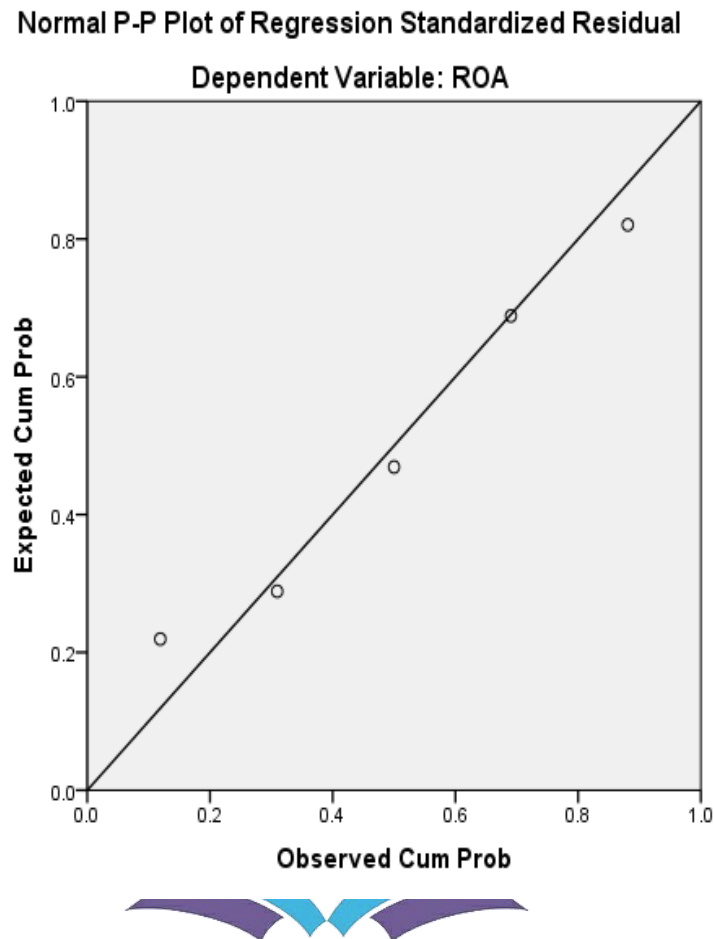
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1	X2	Y
N		5	5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6.7960	12306.0000	1.3980
	Std. Deviation	.74935	1618.19050	.08167
Most Extreme Differences	Absolute	.233	.271	.252
	Positive	.167	.179	.158
	Negative	-.233	-.271	-.252
Test Statistic		.233	.271	.252
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Sumber : data sekunder diolah 2018

Berdasarkan Tabel 4.4 terlihat bahwa Asimp Sig (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diujikan data normal baku dengan demikian data yang diuji normal dan dapat diadakan uji selanjutnya.

Sedangkan bila kita lihat dari grafik normal P-Plot sebagai berikut

Gambar 4.1 Normal P-Plot



Y merupakan variabel dependent yaitu mengenai perubahan Return On Asset pada BNI Syariah selama periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, menandakan bahwa model asumsi regresi memenuhi asumsi normalitas dan regresi layak dipakai.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (*independent*) dengan menggunakan *Tolerance Value* dan *varians Inflating Factor (VIF)*, yang umum

dipaakai untuk menunjukan adanya multikolinieritas adalah nilaai tolerance \leq 0,10 atau sama dengan $VIF \geq 10$. Dengan dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai $VIF < 10$, maka tidak terjadi gejala multikorelasi di antara variabel bebas.
2. Jika nilai $VIF > 10$, maka terjadi gejala multikorelasi di antara variable bebas.

Tabel 4.6
Uji multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.834	.365		5.026	.037	.264	3.404					
X1	-.118	.085	-1.079	-1.387	.300	-.482	.247	-.624	-.700	-.677	.394	2.540
X2	2.953E-5	.000	.585	.752	.530	.000	.000	-.255	.470	.367	.394	2.540

Hasil uji multikoliniearitas dapat dilihat pada tabel coefisien (nilai tolerance dan vif). Jika nilai tolerance diatas 0,1 dan nilai vif dibawah 10 maka tidak ada masalah multikolinearitas, dari hasil output diatas dapat dilihat untuk nilai tolerance adalah 0,394 dan nilai vif adalah 2,540 maka dapat disimpulkan bahwa

tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan heteroskedastisitas dan uji *Scatterplot* sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Heteroskedastisitas

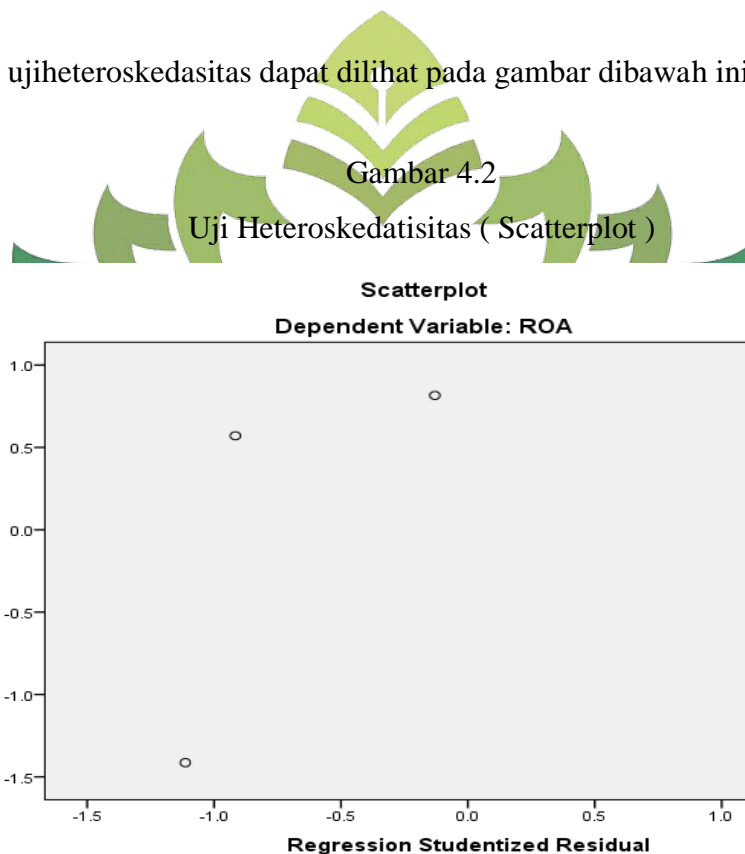
Coefficients ^a												
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.834	.365		5.026	.037	.264	3.404					
X1	-.118	.085	-1.079	-1.387	.300	-.482	.247	-.624	-.700	-.677	.394	2.540
X2	2.953E-5	.000	.585	.752	.530	.000	.000	-.255	.470	.367	.394	2.540

Sumber : data diolah 2018

Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk suku bunga (X₁) sebesar 0,300 dan Nilai Tukar Rupiah (X₂) sebesar 0,530 karena signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedasitas dalam model regresi.

Sedangkan dengan menguji *Scatterplot* yaitu sebuah grafik yang biasa digunakan untuk melihat suatu pola hubungan antara dua variable, dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi dan sumbu X adalah resisual. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil ujiheteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Sumber : data diolah 2018

Hasil pengujian heteroskedastisitas gambar 4.2 dengan metode grafik scatterplot yaitu dengan melihat pola titik pada scatterplot regresi, maka dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas pada model penelitian ini.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.724 ^a	.524	.047	.07973	.524	1.099	2	2	.476	2.408

Sumber : data diolah 2018

Nilai durbin watson dapat dilihat pada output regression pada tabel model summary (kolom durbin watson). Dapat dilihat bahwa nilai durbin watson sebesar 2,408 sedangkan dari tabel dw dengan signifikan 0,05 dan jumlah data $n=5$ serta $k=2$. Diperoleh $dl = 1.571$ dan du sebesar 1.680 (dilihat dari lampiran). Karena nilai dw 2,408 berada pada daerah > 1.571 , maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

5. Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7

Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a												
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.834	.365		5.026	.037	.264	3.404					
X1	-.118	.085	-.1079	-1.387	.300	-.482	.247	-.624	-.700	-.677	.394	2.540
X2	2.953E-5	.000	.585	.752	.530	.000	.000	-.255	.470	.367	.394	2.540

Sumber : data diolah 2018



Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b x_1 + b x_2$$

$$Y = 1,834 - 118 x_1 + 2,953 x_2$$

Dengan persamaan diatas berikut adalah penjelasannya :

1. Nilai koefisien regresi untuk suku bunga (X_1) sebesar – 118 pada konstanta 1,834. Hal ini berarti bahwa terdapat tidak pengaruh antara variabel suku bunga terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Nilai koefisien regresi untuk kurs (X_2) sebesar + 2,953, sedangkan konstantanya sebesar 1.834, terdapat pengaruh antara nilai tukar valuta asing terhadap variabel *Return On Asset* (ROA). Maka akan meningkatkan variabel *Return on Asset* sebesar 2,998 pada konstanta 1,834.

6. Uji t

Pengujian hipotesis menggunakan uji t adalah untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent, pengujian hipotesis menggunakan uji t pada *degree of freedom* (α 0,05). Berikut adalah kriteria atau ketentuan-ketentuan tentang penerimaan atau penolakan hipotesis dengan uji t :

Jika $t_{\text{hitung}} > (\alpha 0,05) t_{\text{tabel}}$ maka H_1 ditolak dan H_2 diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} < (\alpha 0,05) t_{\text{tabel}}$ maka H_1 diterima dan H_2 ditolak.

Pengujian ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁵⁵ uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Pengambilan kesimpulan dengan melihat nilai signifikasi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

⁵⁵Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 98.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Suku bunga (X₁) berpengaruh terhadap Return On Asset pada BNI Syariah (Y).

H₂ : Nilai Tukar Rupiah (X₂) berpengaruh negatif terhadap Return On Asset Syariah (Y).

Berikut adalah hasil uji t pada penelitian ini, dapat dilihat dalam tabel 4.10 dibawah ini.

Tabel 4.8
Analisis Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.834	.365		5.026	.037	.264	3.404					
SUK												
UBU	-.118	.085	-1.079	-1.387	.300	-.482	.247	-.624			.394	2.540
NGA									.700	-.677		
VAL												
AS	2.953E-5	.000	.585	.752	.530	.000	.000	-.255	.470	.367	.394	2.540

Sumber : data diolah 2018

a. Suku bunga (X₁) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) pada (Y).

Berdasarkan tabel 4.8, nilai t_{hitung} pada suku bunga (X_1) sebesar -1,387 signifikan pada 0,300 sedangkan nilai t_{tabel} (lampiran t-tabel) α 0,05, maka dapat dinilai t_{tabel} sebesar 2.000. Atau dapat disederhanakan suku bunga (X_1) sebesar $-1,387 < 2000$, dengan demikian H_1 ditolak. Berarti hipotesis pertama yang menyatakan suku bunga berpengaruh terhadap BNI Syariah adalah tidak berpengaruh dan terbukti kebenarannya.

Maka dari penelitian penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya BI Rate tidak ada pengaruh terhadap Roa pada Bank BNI Syariah dikarenakan Bank BNI Syariah sudah menggunakan prinsip syariah. Yang mana sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadist. Maka dalam setiap aktivitasnya tidak lagi berpatokan dengan suku bunga baik itu dalam menghimpun dana maupun penyaluran nya karena dalam prinsip islam bunga bank adalah haram.

- b. Nilai Tukar Rupiah (X_2) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada (Y).

Berdasarkan tabel 4.8, nilai t_{hitung} pada nilai tukar rupiah (X_2) sebesar 0,752 signifikan pada 0,530 sedangkan nilai t_{tabel} (lampiran t-tabel) α 0,05, maka dapat dinilai t_{tabel} sebesar 2.000. Atau dapat disederhanakan nilai tukar rupiah (X_2) sebesar $0,752 < 2000$, dengan demikian H_2 ditolak. Berarti hipotesis kedua yang menyatakan nilai

tukar rupiah berpengaruh negative terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah berpengaruh dan terbukti kebenarannya.

Dalam hal ini nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap Roa pada BNI Syariah dikarena bank BNI Syariah adalah salah satu bank devisa yang artianya melakukan transaksi sekala internasional. Dan menggunakan fungsi uang sebagai alat untuk transaksi secara global bukan untuk melipat gandakan uang yang bertentangan dengan ajaran Islam. Maka dapat disimpulkan nilai tukar rupiah dapat berpengaruh terhadap Roa pada bank BNI Syariah dikarenakan adanya pergerakan naik turunnya kurs berpengaruh terhadap Roa bank BNI Syariah.

7. Uji F

Pengujian hipotesis dengan uji f digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan variabel independent terhadap variabel dependent. Berikut adalah kriteria atau ketentuan-ketentuan tentang penerimaan atau penolakan hipotesis dengan uji f :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_2 ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_2 diterima

Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.9
Analisis uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.014	2	.007	1.099	.476 ^b
Residual	.013	2	.006		
Total	.027	4			

Sumber : data diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.9 nilai F_{hitung} untuk suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap aktivitas *Return On Asset* (ROA) sebesar $1,099 < F_{tabel}$ yang mempunyai tingkat signifikan 0,476. Dengan demikian H_1 ditolak. Berarti dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan suku bunga dan nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) tidak terbukti kebenarannya.

D. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan uji t dari variabel independent yang dimasukkan kedalam model regresi variabel suku bunga mendapatkan hasil H_1 ditolak karena pada variabel X_1 nilai t_{hitung} pada suku bunga (X_1) sebesar $-1,387$ signifikan pada 0,300 sedangkan nilai t_{tabel} (lampiran t-tabel) $\alpha 0,05$, maka dapat dinilai t_{tabel} sebesar 2.000. Atau dapat disederhanakan suku bunga (X_1) sebesar $-1,387 < 2000$, dengan demikian H_1 ditolak. Berarti hipotesis pertama yang menyatakan suku bunga berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah tidak berpengaruh berdasarkan hasil uji statistic dan terbukti kebenarannya. Dan nilai t_{hitung} pada laba (X_2) sebesar 0,752 signifikan pada 0,530 sedangkan nilai t_{tabel} (lampiran t-tabel) $\alpha 0,05$, maka dapat dinilai t_{tabel}

sebesar 2.000. Atau dapat disederhanakan laba (X_2) sebesar $0,752 < 2000$, dengan demikian H_2 ditolak. Berarti hipotesis kedua yang menyatakan nilai tukar rupiah berpengaruh negative terhadap *Return on Asset* adalah berpengaruh dan terbukti kebenarannya.

Berdasarkan uji f dari variabel suku bunga dan nilai tukar rupiah mendapat hasil H_1 ditolak, yang berarti tidak berpengaruh terhadap variabel *Return On Asset*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis pengaruh suku bunga BI rate dan nilai tukar rupiah terhadap *Return On asset (ROA)* pada BNI Syariah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda $Y = 1,834 - 118 x_1 + 2,953 X_1$. Hal ini menunjukkan bahwa suku bunga terhadap Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh sementara nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Nilai koefisien regresi untuk suku bunga (X_1) sebesar $- 118$ pada konstanta $1,834$. Hal ini berarti bahwa terdapat tidak pengaruh antara variabel suku bunga terhadap *Return On Asset (ROA)*. Nilai koefisien regresi untuk laba (X_2) sebesar $+ 2,953$, sedangkan konstantanya sebesar 1.834 , terdapat pengaruh antara nilai tukar valuta rupiah terhadap variabel *Return On Asset (ROA)*. Maka akan meningkatkan variabel Return on Asset sebesar $2,998$ pada konstanta $1,834$.
2. Berdasarkan uji t dari variabel independent yang dimasukkan ke dalam model regresi variabel suku bunga mendapatkan hasil H_1 ditolak karena pada variabel X_1 nilai t_{hitung} pada suku bunga (X_1) sebesar $- 1,387$ signifikan pada $0,300$ sedangkan nilai t_{tabel} (lampiran t-tabel) $\alpha 0,05$, maka dapat dinilai t_{tabel} sebesar 2.000 . Atau dapat disederhanakan suku bunga (X_1) sebesar $- 1,387 < 2000$, dengan demikian H_1 ditolak. Berarti hipotesis

pertama yang menyatakan suku bunga berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah tidak berpengaruh dan terbukti kebenarannya. Dan nilai t_{hitung} pada laba (X_2) sebesar 0,752 signifikan pada 0,530 sedangkan nilai t_{tabel} (lampiran t-tabel) α 0,05, maka dapat dinilai t_{tabel} sebesar 2.000. Atau dapat disederhanakan laba (X_2) sebesar $0,752 < 2000$, dengan demikian H_2 ditolak. Berarti hipotesis pertama yang menyatakan nilai tukar rupiah berpengaruh negative terhadap *Return on Asset* (ROA) adalah berpengaruh dan terbukti signifikan untuk uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, autokorelasi.

3. Berdasarkan uji F untuk suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap aktivitas *Return On Asset* (ROA) sebesar $1,099 < F_{tabel}$ yang mempunyai tingkat signifikan 0,476. Dengan demikian H_1 ditolak. Berarti dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan suku bunga dan nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) tidak terbukti kebenarannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesa maka peneliti memberikan saran

1. Manajemen BNI Syariah harus selalu mengikuti perkembangan nilai tukar rupiah setiap saat karena akan mempengaruhi terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Manajemen BNI Syariah diperlukan personnel yang selalu dapat memantau adanya pergerakan dari perubahan nilai tukar valuta asing

untuk selalu memantau dan menganalisa perubahan-perubahan nilai dengan mempertimbangkan antisipasi perdagangan internasional khususnya kondisi harga minyak yang dapat memicu adanya perubahan nilai tukar. Informasi ini sangat penting dalam perdagangan transaksi melalui perbankan. sehingga *Return On Asset* minimal dapat stabil.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta : Bina Aksara, 2006
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineke Cipta, 1993
- Arifin, Zainul. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta : Pustaka Alvabet, 2006
- Ayu Yunita Sahara. “*Analisi Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia*”. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Negeri Padang, 2017
- A. Wangsawidjaja. *pembiayaan bank syariah* . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012
- Boediono. *Ekonomi Moneter*. Bandung, 1992
- Budi Santoso, Totok, Sigit. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat, 2006
- Evi Yupitri. “*Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 1, No. 1*”, Medan, 2012.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* . Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cetakan Ketujuh, 2013
- Hamdi Hadi. *Manajemen Keuangan Internasional*. Jakarta, Mitra Wacana Media, 2004
- Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen perbankan* . Jakarta, 1997
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* . Jakarta: Bumi Aksara, 201
- Hasan, Iqbal *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara, 2012
- I Made Sudana. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Erlangga, 2011
- Karim. *Bank Islam : analisis fiqh dan keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo, 2006
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2014

- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2001
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,2014
- Moh Pabundu Tika. *Metodelogi Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Nur hidayah Lailiyah, “*Analisis Pengaruh Inflasi,BI rate, Nilai Tukar Mata Uang Asing terhadap Profabilitas pada Bank BRI Syariah periode 2011-2015*”.Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, 2017
- Rizal yahya, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta : salemba empat, 2014
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara,2010
- Sawaldjo. *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan*. Jakarta : LP3ES,2004
- Sinungan, Muchdarsyah. *Manajemen Dana Bank*,Jakarta:PT Bumi Aksara,2000
- Silviya Nur Indah Sari. *Jurnal Analisis Faktor Makro Ekonomi yang Mempengaruhi Profabilitas Bank*. Malang: tanpa penerbit,2015
- Ayu Yunita Sahara. *Analisis Pengaruh Suku Bunga BI,dan Produk Domestik Bruto terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia*. Padang : Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Padang, 2017
- Nur Hidayah Lailah. *Analisis Pengaruh Inflasi, BI rate, Nilai Tukar Mata uang Asing terhadap Profabilitas pada bank BRI Syariah periode 2011-2015*. Surakarta : Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta,2017
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. X. Bandung : Alfabeta, 2010
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta : Bina Aksara, 2006
- Soeranto,et. al.*Metode Penelitian Untuk Hukum dan Bisinis* .Yogyakarta : UPP YKPN, 1990
- Umar, Husein. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003
- Undang-Undang No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia

Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan Syariah

Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

Website resmi Bank Indonesia www.bi.go.id diakses 1 februari 2018

Website resmi <http://www.bnisyariah.go.id> Diakses 23 feb 2018

Website resmi <http://www.ojk.go.id> . Diakses 23 feb 2018

